

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang Peranan Musa Bin Nushair Dalam Pembebasan Wilayah Spanyol Pada Tahun 711 M/92 H – 715 M/96 H pada bab-bab sebelumnya, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Musa Bin Nushair terlahir pada 19 H, nama lengkapnya adalah Musa Bin Nushair Bin Abdurrahman Bin Zaid Al-Lahmi. Musa Bin Nushair lahir dari bangsa Arab yang tinggal di perbatasan kerajaan Persia Zoroaster, di sebelah barat Sungai Eufrat. Keluarga Musa Bin Nushair berasal dari etnis Arab hitam dan tumbuh selama masa kejayaan Pemerintahan Umar Al-Farouk. Nama lengkap Musa Bin Nushair adalah Musa Bin Nushair Bin Abdurrahman Bin Zaid al-Lahmi. pada masa hidupnya Musa Bin Nushair pernah menjabat sebagai Gubernur di Afrika Utara pada periode Umayyah. Akhir nasib Musa Bin Nushair tidak segemilang prestasinya dalam menaklukkan Spanyol. Musa Bin Nushair dituduh membangkang oleh Khalifah Walid Bin Abdul Malik, lalu di hukum. Musa Bin Nushair dihukum oleh Khalifah Sulaiman, penerus Khalifah Walid Bin Abdul Malik.
2. Dari aspek sosial, masyarakat Spanyol mengalami kerusakan karena masyarakat bertumpu pada sistem kelas, sehingga penduduk Spanyol terpolarisasi ke dalam beberapa kelas. Rakyat dibagi-bagi ke dalam sistem kelas, sehingga keadaannya

diliputi oleh kemelaratan, ketertindasan, dan ketiadaan persamaan hak. Spanyol berada dalam keadaan menyedihkan di bawah kekuasaan penguasa Visigothic. Awal kehancuran kerajaan Gothik adalah ketika Raja Roderick memindahkan ibu kota negaranya dari Seville ke Toledo, sementara Witiza, menjadi penguasa atas wilayah Toledo, diberhentikan begitu saja. Pasukan muslimin telah menyelesaikan penaklukan seluruh kawasan Afrika di bagian Utara. Pasukan Muslimin telah berhasil menaklukkan Mesir, Libya, Tunisia, Aljazair dan Maroko. Kaum muslimin telah sampai ke ujung perbatasan terjauh kawasan Maroko dan tepian Laut Atlantik. Karena itu, tidak ada lagi pilihan di hadapan pasukan muslimin untuk melanjutkan penaklukan tersebut kecuali dua jalan mengarah ke utara menyeberangi Selat Gibraltar dan masuk ke Spanyol.

3. Spanyol kemudian menjadi salah satu provinsi kerajaan Islam. Nama Arab yang disandangnya adalah al-Andalus. Penaklukan Islam telah berhasil melenyapkan penguasa Gothik dan berbagai pengaruhnya di negeri tersebut sehingga kekuatan bangsa Gothik tidak lagi mempunyai kekuatan. Musa Bin Nushair menghapuskan *kastanisasi* yang waktu itu terjadi di Spanyol, karena Islam datang untuk menyamakan kedudukan seluruh umat manusia. Musa Bin Nushair memberi kebebasan yang sangat luas kepada para penduduk daerah-daerah yang ia taklukan untuk mengamalkan ajaran agamanya masing-masing. Musa bin Nushair mampu menyelesaikan persoalan minimnya jumlah pasukan dengan bantuan Barbar sendiri. Musa Bin Nushair juga berhasil menyelesaikan persoalan minimnya

jumlah armada laut dengan membangun beberapa pelabuhan dan memproduksi kapal-kapal baru.

B. Saran-Saran

Dengan selesainya skripsi ini, besar penulis kiranya merasa perlu untuk memberikan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Banten, agar bersama-sama mengkaji perjuangan-perjuangan para tokoh Islam pada masa keemasannya.
2. Bagi lembaga Universitas Islam Negeri (UIN) Banten, agar selalu mendiskusikan dan menggali sejarah Islam Klasik dan para tokoh-tokoh yang telah berperan dan berjasa dalam kemajuan peradaban Islam.
3. Bagi Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Banten, agar memberikan peluang yang besar terhadap mahasiswa dalam penulisan sejarah Islam klasik dan memberikan bimbingannya.
4. Untuk Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (SPI) disarankan agar dapat membaca dan memahami sejarah lebih luas tidak terpaku pada sudut pandang tertentu, misalnya mengenai sejarah peradaban Islam klasik pada masa kejayaan atau keemasan.